

BAB III

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penulisan yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2008).

Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor resiko, yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan dengan kasus maupun tindakan dan reaksi dari kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun yang diteliti dalam kasus tersebut hanya berbentuk tunggal, namun dianalisis secara mendalam (Setiadi, 2013).

Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada lansia hipertensi dengan masalah nyeri akut di Griya Asih Lawang.

3.2 Batasan Masalah

Asuhan keperawatan pada lansia dengan hipertensi di Griya asih Lawang, perlu dijelaskan tentang secara rinci istilah tersebut yang meliputi :

1. Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian.
2. Lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas.
3. Hipertensi merupakan gangguan kesehatan yang ditandai dengan adanya tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolic lebih tinggi 90 mmHg.
4. Griya Asih Lawang adalah rumah pembinaan dan pendampingan serta pengasuhan terhadap anak-anak dan lansia yang sangat membutuhkan pertolongan. Griya Asih Lawang akan selalu berupaya membentuk anak dan lansia yang dalam kondisi ekonomi kurang beruntung, karena kehilangan orang tua dan orang-orang yang menjadi tumpuan harapan mereka maupun hal-hal lain yang mengkondisikan mereka tak berdaya menggapai masa depan maupun kehidupan yang layak dimasa usia lanjut.

3.3 Partisipan

Pada penelitian ini, klien yang diberikan asuhan keperawatan terdiri dari dua orang klien lansia penderita hipertensi yang berada di Griya Asih Lawang. Peneliti memfokuskan untuk memberikan asuhan keperawatan pada lansia penderita hipertensi yang ditempatkan di Griya Asih Lawang oleh keluarganya. Dalam penelitian ini peneliti membatasi umur untuk klien yang akan diberikan asuhan keperawatan yaitu klien harus berumur lebih dari 60 tahun. Tidak ada

unsur pemaksaan terhadap klien agar bersedia menjadi subyek dalam penelitian ini.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Griya Asih Lawang yang mana sarannya adalah klien lansia yang berusia 60 tahun ke atas penderita hipertensi yang ditempatkan di Griya Asih Lawang oleh keluarganya agar dirawat disana. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama dua minggu dengan tujuh kali kunjungan di Griya Asih Lawang, dengan rencana kunjungan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Rencana Kunjungan Klien Karya Tulis Ilmiah

No.	Kunjungan Ke	Rencana
1.	Kunjungan ke-1	1) BHSP (Bina Hubungan Saling Percaya) 2) Pengkajian 3) Merumuskan diagnosa keperawatan 4) Merencanakan tindakan keperawatan
2.	Kunjungan ke-2	1) Melakukan implementasi keperawatan 2) Melakukan evaluasi 3) Dokumentasi keperawatan
3.	Kunjungan ke-3	1) Melakukan implementasi keperawatan 2) Melakukan evaluasi 3) Dokumentasi keperawatan
4.	Kunjungan ke-4	1) Melakukan implementasi keperawatan 2) Melakukan evaluasi 3) Dokumentasi keperawatan
5.	Kunjungan ke-5	1) Melakukan implementasi keperawatan 2) Melakukan evaluasi 3) Dokumentasi keperawatan

6.	Kunjungan ke-6	1) Melakukan implementasi keperawatan 2) Melakukan evaluasi 3) Dokumentasi keperawatan
7.	Kunjungan ke-7	Laporan Studi Kasus

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data. Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian. Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa kuesioner/angket, observasi, wawancara, atau gabungan ketiganya (Hidayat, 2008:36).

Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit (Hidayat.2008).

Wawancara yang berisi anamnesis yang terdiri dari identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga, sumber data dari klien keluarga, atau perawat lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2008).

Pemeriksaan fisik dengan pedoman IPPA: Inpeksi, Plapasi, Perkusi.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi hasil dari pemeriksaan diagnostik saat dirawat di rumah sakit dan data lain yang relevan. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan format pengkajian keperawatan (terlampir).

Langkah-langkah pengumpulan data:

Proposal penelitian mendapat persetujuan dari dosen pembimbing

1. Mengurus surat izin dari Kepala Jurusan Keperawatan Malang kepihak Panti Griya Asih
2. Mengurus perizinan pengambilan data dan penelitian ke Panti Griya Asih
3. Mendata klien yang sesuai kriteria.
4. Menjelaskan maksud, tujuan, manfaat, dan prosedur selama penelitian.
5. Meminta kesediaan responden (*informed consent*).
6. Melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik sampai data fokus terkumpul.
7. Mengumpulkan hasil penelitian yang diperoleh untuk dilakukan pengolahan data.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk menguji kualitas data yang diperoleh untuk menghasilkan data yang *valid* dan aktual. Pada studi kasus ini uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Asuhan keperawatan diberikan selama satu minggu dengan tujuh kali kunjungan dan tidak ada waktu perpanjangan untuk penelitian.
2. Diperlukan sumber data dari petugas yang merawat klien dan data dari keluarga klien jika memungkinkan, sehingga tindakan yang dilakukan tepat sesuai dengan kebutuhan klien dan kenyamanan klien.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lahan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis data adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan selama pengkajian keperawatan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi), Hasil pengkajian ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian di salin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan

menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal. setelah itu menyusun intervensi berdasarkan NANDA NIC NOC 2018 dan melakukan implementasi sesuai intervensi yang ditetapkan sesuai dengan keadaan pasien serta mengevaluasi hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan table, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2008:39), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus

diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Informed consent : merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian. Mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan , jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi dan lain-lain.
2. Anonymity (tanpa nama) : masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dengan penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.
3. Kerahasiaan (*confidentiality*) : masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang

telah dikumpulkan dijamin kerahasaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.